

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang diperlukan dan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam skala *numeric*(angka). Data kuantitatif yang berupa laporan keuangan perusahaan perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).<sup>1</sup> Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan asuransi syariah di indonesia berupa laporan neraca unit syariah, laporan laba-rugi perusahaan dan laporan surplus *underwriting*.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>2</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi jiwa di Indonesia. Sedangkan sampel adalah

---

<sup>1</sup>Nuroniatus Sholikha, “ *Pengaruh Net Profit Margin*”, Perpustakaan IAIN, Semarang, 2009, h.. 33.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta 2007, h. 297.

sebagian dari populasi itu<sup>3</sup>. Pada populasi asuransi jiwa di Indonesia yang terdaftar dalam lembaga keuangan syariah sampai tahun 2012 adalah 17 perusahaan baik perusahaan yang murni syariah maupun cabang syariah pada asuransi konvensional<sup>4</sup>. Sehingga Penelitian ini menggunakan *purposive sampel* yaitu penarikan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria tersebut sebagai berikut :

- Perusahaan asuransi jiwa syariah yang sudah berdiri selama 5 tahun
- Asuransi jiwa syariah yang masih mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2009-2012

Adapun perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut sebagai berikut :

1. PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah.
2. PT. Takaful Keluarga.
3. PT. Sinar Emas Unit Syariah.
4. PT. Allians Unit Syariah.
5. PT. Avrist Assurance Unit Syariah.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

---

<sup>3</sup>Ibid Sugiyono h. 297

<sup>4</sup><http://www.asuransibank.com/2012/08/perkembangan-asuransi-syariah.html> di unduh tanggal 16 mei 2013 pukul 09.00

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan<sup>5</sup>. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi atas data sekunder. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

### 3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Untuk menghindarkan salah penafsiran dan memudahkan dalam melakukan penilaian terhadap variabel yang diteliti, maka perlu ditegaskan mengenai definisi operasional dan cara pengukuran variabel yang dipergunakan. Berkenaan dengan penelitian yang terdahulu yaitu sebagai berikut :

#### **Market share Asuransi Syariah**

Pada variabel X1 (independent) adalah *market share* asuransi syariah yang tercermin pada total premi bruto data diambil dari laporan Bapepam LK tentang hasil perolehan akhir seluruh industri asuransi syariah dari tahun 2009-2012 dan laporan keuangan perusahaan asuransi syariah. Kemudian hasil dari perolehan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pangsa pasar} : \frac{\text{premi bruto perusahaan}}{\text{total premi bruto asuransi}}$$

#### **Profitabilitas Rasio**

yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Dalam analisis rasio ini ada enam macam

---

<sup>5</sup>*Ibid* Sugiono h. 308.

rasio yang digunakan diantaranya perubahan surplus, rasio *underwriting*, rasio klaim, rasio komisi, rasio manajemen dan rasio pengembalian investasi.

### **Rasio Perubahan Surplus**

Memberikan indikasi atas perkembangan atau penurunan kondisi keuangan dalam tahun berjalan interpretasinya jika terjadi penurunan yang tajam perlu dianalisis pada ratio perubahan surplus yaitu modal disetor, cadangan khusus, dan laba ditahan sebaliknya bila terjadi kenaikan yang drastis pada surplus dapat berarti adanya ketidakstabilan dan kemungkinan perubahan dalam komposisi pemegang saham. Rasio ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{kenaikan atau penurunan modal sendiri}}{\text{modal sendiri tahun lalu}}$$

### **Rasio *Underwriting***

Menunjukkan tingkat hasil *underwriting* yang dapat diperoleh perusahaan serta mengukur tingkat keuntungan dari usaha murni asuransi. Interpretasinya hasil *underwriting* merupakan selisih antara pendapatan premi dengan beban klaim biaya komisi dan biaya *adjuster*. Rasio *underwriting* yang negatif memberikan indikasi adanya kemungkinan penempatan tarif premi

yang lebih rendah dari semestinya. Hal ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{hasil undreweting}}{\text{pendapatan premi}}$$

### **Rasio Klaim**

Mencerminkan pengalaman klaim yang terjadi. Interpretasinya semakin tinggi nilai akan mencerminkan buruknya proses *underwriting* dan penerimaan resiko. Namun analisis untuk setiap klaim perlu dilakukan misalnya apakah terjadi klaim tertentu yang relatif besar. Hal ini dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{beban klaim}}{\text{pendapatan premi}}$$

### **Rasio Komisi**

Mencerminkan biaya perolehan (*acquisition cost*) atas komisi yang didapat. Interpretasinya tingginya perolehan mencerminkan perolehan lain atas biaya yang dibebankan/ ditetapkan tidak mencukupi atas beban semestinya. Dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{ratio komisi}}{\text{pendapatan premi}}$$

### **Rasio Manajemen**

Mencerminkan biaya administrasi/ umum/manajemen/ yang terjadi selama operasional perusahaan serta memberikan indikasi tentang tingkat efisiensi operasi perusahaan. Dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{beban manajemen}}{\text{pendapatan premi}}$$

### **Pengembalian Investasi**

. Rasio ini mengembalikan investasi (*investment yieldratio*). Ini memberikan kontribusi secara umum mengenai kualitas setiap jenis investasi serta mengukur hasil (*return*) investasi. Interpretasinya adalah investasi yang didapat adalah investasi yang berjalan dan investasi tahun lalu dibagi dua. Rendahnya rasio mencerminkan bahwa investasi yang dilakukan kurang tepat.

$$\frac{\text{pengembalian bersih investasi}}{\text{rata – rata inestasi 2 tahun}}$$

### **3.5 Analisis Data**

dalam penelitian ini menggunakan analisis sebagai berikut :

1. Analisis deskriptif kuantitatif yaitu suatu analisis yang menguraikan pengaruh variabel *market share* terhadap pengaruh profitabilitas asuransi syariah dengan penilaian berdasarkan rasio profitabilitas *EWS* yang menggambarkan kondisi profitabilitas perusahaan dengan perolehan rasio keuangan *EWS*.

2. Analisis multifariat manova yaitu suatu analisis yang digunakan dengan satu variabel independent yang mempengaruhi banyak variabel dependendet. Analisis multifariat manova digunakan untuk penelitian yang mempunyai satu variabel independent dipengaruhi oleh lebih dari variabel dependent<sup>6</sup>.

### 3.1. Uji Hipotesis

Selanjutnya adalah menguji pengaruh antara *market share*(X), terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas perusahaan asuransi syariah menggunakan rasio *EWS* yaitu rasio perubahan surplus, rasio *underwriting*, rasio beban klaim, rasio komisi, dan rasio pengembalian investasi (Y). Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) digunakan uji multivariat manova yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel yang mempunyai lebih dari dua variabel

Melalui *SPSS 16.0 for windows* kita dapat diketahui variabel bebas (X)berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Nilai darivariabel bebas dan variabel terikat akan berpengaruh dengan melihat tabel multifariat manova dengan nilai signifikan  $< 0.05$

---

<sup>6</sup>[www.ujjstatistikmanofa.co.id](http://www.ujjstatistikmanofa.co.id) diunduh tanggal 16 Mei 2013 pukul 09.00